

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
BIODATA PENULIS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	18
C. Kerangka Konsep	18
D. Hipotesis	19
 BAB III METODE PENELITIAN	 20
A. Jenis dan Desain Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	20
D. Definisi Oprasional	21
E. Pengumpulan Data	21
F. Pengolahan dan Analisa Data	22
G. Etika Penelitian	22
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan	27
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 36

A. Kesimpulan	33
B. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Fenotip PPOK	6
Gambar 2.2	Patofisiologi PPOK	10
Gambar 2.3	Sel eritrosit	14
Gambar 2.4	Sel trombosit	17
Gambar 4.1	a. Grafik Uji <i>Mann-Whitney test</i> pemeriksaan WBC dengan dan tanpa riwayat merokok b. Grafik Uji <i>Unpaired t test</i> pemeriksaan RBC dengan dan tanpa riwayat merokok	25
Gambar 4.2	a. Grafik Uji <i>Unpaired t test</i> pemeriksaan Hb dengan dan tanpa riwayat merokok b. Grafik Uji <i>Unpaired t test</i> pemeriksaan Hb dengan dan tanpa riwayat merokok	26
Gambar 4.3	a. Grafik Uji <i>Unpaired t test</i> pemeriksaan MCV dengan dan tanpa riwayat merokok b. Grafik Uji <i>Unpaired t test</i> pemeriksaan MCH dengan dan tanpa riwayat merokok	26
Gambar 4.4	a. Grafik Uji <i>Mann-Whitney test</i> tes pemeriksaan MCHC dengan dan tanpa riwayat merokok b. Grafik Uji <i>Unpaired t test</i> pemeriksaan PLT dengan dan tanpa riwayat merokok	27

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Indikator kunci untuk mendiagnosis PPOK	11
Tabel 3.1	Definisi Operasional	21
Tabel 4.1	Karakteristik pasien	23
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi profi hematologi pasien PPOK dengan riwayat merokok	24
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi profil hematologi pasien PPOK tanpa riwayat merokok	24
Tabel 4.4	Uji normalitas profil hematolgi pasien PPOK dengan dan tanpa riwayat merokok	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor lampiran

Lampiran 1	Prosedur pengambilan sampel
Lampiran 2	Prosedur pemeriksaan sampel
Lampiran 3	Informed Consent
Lampiran 4	kuisioner
Lampiran 5	Tabel tabulasi
Lampiran 6	Output olah data
Lampiran 7	Layak etik
Lampiran 8	Surat izin penelitian kampus
Lampiran 9	Surat izin penelitian RS
Lampiran 10	Surat tugas pembimbing lahan
Lampiran 11	Logbook penelitian
Lampiran 12	Surat keterangan selesai penelitian
Lampiran 13	Dokumentasi penelitian
Lampiran 14	Logbook bimbingan skripsi pembimbing pertama
Lampiran 15	Logbook bimbingan skripsi pembimbing kedua
Lampiran 16	Turnitin

DAFTAR ISTILAH

Alveoulus	: Kantung udara kecil pada paru-paru
Bronkitis	: Peradangan pada saluran udara utama
Bronkus	: Saluran udara utama
Dipnea	: Sesak napas
Eksaserbasi	: Memburuk/lebih parah
Ekspirasi	: Proses menghembuskan udara keluar dari paru-paru
Eksudasi	: Proses keluarnya cairan dari pembuluh darah ke jantung/rongga tubuh akibat peradangan atau cedera.
Ektraparuh	: Kondisi penyakut atau proses yang terjadi di luar paru-paru
Elastase	: Enzim yang berfungsi untuk memecah elastin
Emfisema	: Rusaknya dinding alveolus
Eritropoetin	: Hormon glikoprotein yang berperan penting dalam proses pembentukan sel darah merah (eritropoiesis) di sumsum tulang
Esofagus	: Saluran pencernaan yang menghubungkan tenggorokan dengan lambung
Faring	: Saluran yang menghubungkan rongga hidung dan mulut dengan esofagus dan laring
Fibrosis	: Proses terlalu banyak terbentuknya jaringan ikat fibrosa (scar tissue) sebagai respons tubuh terhadap cedera atau peradangan kronis
Hipersekresi	: Kondisi kelenjar atau sel menghasilkan dan melepaskan sekresi dalam jumlah berlebih
Hipoksia	: Kondisi jaringan tubuh mengalami kekurangan oksigen
Inflamasi	: Respon biologis tubuh terhadap cedera, infeksi, atau iritan
Kronis	: Kondisi penyakit yang berkembang secara perlahan dalam jangka waktu yang lama
Mucus	: Cairan kental yang diproduksi oleh sel golbet dan kelenjar mukosa
Mukosilier	: Mekanisme pertahanan utama sistem pernapasan
Obstruktif	: Kondisi terjadinya hambatan atau penyumbatan pada organ/sistem tubuh
C-X-C motif	: Kemokin proinflamasi yang berperan dalam rekrutmen

chemokine ligand (CXCL)	sel imun
LTB4	: Mediator lipid yang berasal dari asam arakidonat, berperan besar dalam inflamasi kronis pada PPOK
CCL2	: Kemokin proinflamasi yang berperan dalam perekrutan sel inflamasi
Reactive Oxygen Species (ROS)	: Molekul oksigen reaktif yang dihasilkan secara alami dalam tubuh
NE	: Enzim protease yang disekresikan oleh neutrofil sebagai bagian dari respon imun terhadap infeksi dan inflamasi
Th1	: Sub tipe dari CD4 ⁺ yang berperan dalam respon imun seluler dengan menghasilkan sitokin proinflamasi
Tc1	: Sub tipe dari CD8 ⁺ yang berperan dalam respon imun seluler dengan melepaskan sitokin proinflamasi dan enzim sitotoksik
IFN- γ	: Sitokin proinflamasi yang berperan dalam proses inflamasi dan kerusakan jaringan
TGF- β	: Sitokin pleitropik yang berperan dalam regulasi inflamasi, remodeling jaringan, dan fibrosis
TNF- α	: Sitokin proinflamasi yang berperan dalam respon imun, inflamasi sistemik dan destruksi jaringan.
FGF	: Keluarga protein yang berperan dalam proliferasi, deferensiasi, dan regenerasi jaringan
CD8 ⁺	: Komponen utama dari sistem imun adaptif yang berperan dalam penghancuran sel yang terinfeksi atau mengalami stres
Sel T	: Bagian dari sistem imun adaptif yang berperan dalam respon imun terhadap infeksi, inflamasi kronis, dan regulasi imun
MMP	: Enzim proteolitik yang berperan dalam degradasi matriks ekstraseluler, remodeling jaringan, dan respon inflamasi
IL-1 β	: Sitokin proinflamasi yang berperan dalam respon imun bawaan, inflamasi kronis, dan remodeling jaringan